

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab atau membuktikan hipotesis pengaruh tingkat inflasi terhadap harga saham perusahaan yang bergerak dalam sub sektor property dan real estate dan juga menjawab hubungan antara tingkat inflasi dan harga saham perusahaan yang bergerak dalam sub sektor property dan real estate dengan periode waktu penelitian dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap harga saham perusahaan dan hubungan keduanya. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh:

- a. Panca Wiratama Sakti Tbk. (PWSI) besarnya pengaruh sebesar 49,60% dengan besarnya hubungan -0,701.
- b. Perdana Garuda Prima Tbk. (GPRA) besarnya pengaruh sebesar 48,90% dengan besar hubungan 0,700.
- c. Pudjiadi Pretige Tbk. (PUPD) besarnya pengaruh sebesar 43,60% dengan besar hubungan 0,660.
- d. Ciputra Development Tbk. (CTRA) besarnya pengaruh sebesar 40,90% dengan hubungan sebesar 0,639.
- e. Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) besarnya pengaruh sebesar 36,20% dengan hubungan sebesar 0,601.
- f. Cowell Development Tbk. (COWL) besarnya pengaruh sebesar 32,00% dengan hubungan sebesar 0,566.
- g. Ciputra Surya Tbk. (CTRS) besarnya pengaruh sebesar 30,90% dengan hubungan sebesar -0,556.
- h. Suryamas Dutamakmur Tbk. (SMDM) besarnya pengaruh perusahaan sebesar 30,60% dengan hubungan sebesar 0,553.

- i. Summarecon Agung Tbk. (SMRA) besarnya pengaruh sebesar 23,60% dengan hubungan sebesar -0,485.
- j. Bukit Darmo Property Tbk. (BKDP) besarnya pengaruh sebesar 22,40% dengan hubungan sebesar -0,473.
- k. Sentul City Tbk. (BKSL) besarnya pengaruh sebesar 19,20% dengan hubungan sebesar 0,438.
- l. Intiland Development Tbk. (DILD) besarnya pengaruh sebesar 19,10% dengan hubungan sebesar -0,437.
- m. Bekasi Alam Pemula Tbk. (BAPA) besarnya pengaruh sebesar 14,30% dengan hubungan sebesar 0,379.
- n. Ciputra Property Tbk. (CTRP) besarnya pengaruh sebesar 11,90% dengan hubungan sebesar -0,345.
- o. Jakarta International Hotel Development Tbk. (JIHD) besarnya pengaruh sebesar 9,90% dengan hubungan sebesar -0,314.
- p. Kawasan Jakarta Jababeka Tbk. (KIJA) besarnya pengaruh sebesar 9,40% dengan hubungan sebesar -0,307.
- q. Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) besarnya pengaruh sebesar 8,70% dengan hubungan sebesar 0,296.
- r. Duta Anggada Realty Tbk. (DART) besarnya pengaruh sebesar 8,40% dengan hubungan sebesar 0,289.
- s. Pakuwon Jati Tbk. (PWON) besarnya pengaruh sebesar 8,40% dengan hubungan sebesar 0,288.
- t. Duta Pertiwi Tbk. (DUTI) besarnya pengaruh sebesar 6,80% dengan hubungan sebesar 0,260.

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap harga saham perusahaan yang bergerak dalam sub sektor property dan real estate dan juga terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Meskipun pada beberapa perusahaan pengaruh dan hubungannya tidak terlalu besar seperti KIJA, ASRI, DART, PWON, DUTI, karena besar pengaruhnya kurang dari 10% dan hubungannya sangat kecil.

5.2 SARAN

Penelitian ini hanya menggunakan saham-saham yang bergerak dalam sub sektor property dan real estate yang terdaftar hingga tahun 2008 dan penelitian dilakukan hanya pada tahun 2008 sampai dengan 2010. Oleh sebab itu maka akan menghasilkan hasil yang tidak terlalu maksimal dibandingkan dengan penelitian yang menggunakan jangka waktu yang lebih lama dan dan batasan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang lebih lama atau lebih panjang. Selain itu dapat pula dengan menambahkan variabel independennya seperti rasio-rasio keuangan, tingkat suku bunga pinjaman,dll. Dengan hal tersebut maka akan membuat penelitian ini lebih sempurna lagi.